

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN DALAM
MENILAI KINERJA MANAJERIAL PADA PDAM TIRTANADI
CABANG BELAWAN KOTA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh :

Nama : NADYA FATIMAH AZZAHRA
NPM : 2005170004
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **GNADYA FATIMAH AZZAHRA**
NPM : **2005170004**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN DALAM MENILAI MANAJERIAL PADA PDAM
TIRTANADI CABANG BELAWAN KOTA**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

[Signature]
Hj. HAFSAH, S.E., M.Si

[Signature]
KEAIRUL ANWAR PULUNGAN, S.E., M.Si

Rembimbing

Prof. Dr. WIBIA ASTUTY, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



[Signature]
Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NADYA FATIMAH AZZAHRA
N.P.M : 2005170004
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJERIAL
PADA PDAM TIRTANADI CABANG BELAWAN KOTA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir .

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Skripsi

(Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nadya Fatimah Azzahra
NPM : 2005170004
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- fenomena pasar di ptyan kembang - lengkapi identifikasi pasar.	15/7-2024	
Bab 2	Tambah kan teori pendukung	15/7-2024	
Bab 3	- lengkapi teknik analisis data - tambahkan kisi-kisi wawancara.	15/7-2024	
Bab 4	peroleh kembang uraian, hind peroleh tran dan pembahasan.	30/7-2024	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran.	8/8-2024.	
Daftar Pustaka	Tambah kan literatur terbaru	12/8-2024.	
Peretujuan Sidang Meja Hijau	Selesai. selanjut kan ke sidang Meja Hijau.	16/8-2024.	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Juli 2024
Dosen Pembimbing

c. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Prof. Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CP.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **NADYA FATIMAH AZZAHRA**
NPM : 2005170004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJERIAL
PADA PDAM TIRTANADI CABANG BELAWAN KOTA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



METERA
TEMPEL
0DC46ALX33T980519

NADYA FATIMAH AZZAHRA

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJERIAL PADA PDAM TIRTANADI CABANG BELAWAN KOTA

NADYA FATIMAH AZZAHRA

Program Studi Akuntansi

Email : nadyafatimahazzahra@icloud.com

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam menilai kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis data yang digunakan adalah bersumber dari data primer dan diperkuat dengan hasil wawancara langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan pengumpulan dokumen. Pada penelitian ini populasi adalah PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota. Hasil penelitian menunjukkan penetapan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengendalikan kinerja manajer pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota berjalan baik dibuktikan dengan pendapatan realisasi pada tahun 2021 – 2023.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF RESPONSIBILITY ACCOUNTING IN ASSESSING MANAGERIAL PERFORMANCE AT PADAM TIRTANADI BRANCH BELAWAN KOTA

NADYA FATIMAH AZZAHRA

Accounting Study Program

Email : nadyafatimahazzahra@icloud.com

The purpose of the study was to determine and analyze the application of responsibility accounting in assessing managerial performance at PDAM Tirtanadi Belawan City Branch. The research method used is a descriptive method, the type of data used is sourced from primary data and is strengthened by the results of direct interviews. Data collection techniques in this study were interviews and document collection. In this study, the population was PDAM Tirtanadi Belawan City Branch. The results of the study showed that the determination of responsibility accounting in controlling the performance of managers at PDAM Tirtanadi Belawan City Branch was running well, as evidenced by the realization of income in 2021 - 2023.

Keywords: Responsibility Accounting, Managerial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota**”.

Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadiahkan kepada Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat semoga penulis serta pembaca selalu berada didalam naungan safa’atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Adapun tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir skripsi akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Semenjak mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selama dalam pelaksanaan perkuliahan ini sampai akhirnya penulis dapat melakukan penyelesaian tugas akhir banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, serta doa yang tak pernah berhenti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari pada itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan karunianya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Teristimewa kepada orang tua penulis Ayahanda,

Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Asoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE., Ak., M.Si., CA., CPA**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis, Selamat Riady dan Nur Fauziah Rambe, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis

selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.

9. Terimakasih juga untuk abang dan kakak saya Wahyu Adi Kusmono dan Devi Suci Nirwana, S.Pd.,M.Hum yang telah mendoakan serta memberi bantuan moril atau material demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih juga Surya Bintang Pane yang selalu bersama-sama serta selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
11. Sahabat penulis dari semester satu, Cika Tamalia Putri Lubis, Ella Pratiwi, Chairunnisa, Arina Yulia Arman, dan Rahmadani Syafitri,terimakasih atas kenangan indah bersama kalian selama ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis agar kedepannya penulisan tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini dpaat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2024
Penulis

NADYA FATIMAH AZZAHRA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Akuntansi Pertanggungjawaban	8
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	8
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	9
2.1.1.3 Pusat-Pusat Pertanggungjawaban	10
2.1.1.4 Syarat – syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban...	15
2.1.2 Kinerja Manajerial	18
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Manajerial	19
2.1.2.2 Manfaat Kinerja Manajerial.....	19
2.1.2.3 Tujuan Kinerja Manajerial.....	19
2.1.2.4 Indikator Kinerja Manajerial	20
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	22
2.3 Penelian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Berpikir	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Definisi Operational	32
3.3 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian	34
3.3.1 Tempat Penelitian	34
3.3.2 Waktu Penelitian.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.1 Sejarah singkat Perusahaan PDAM Tirtanadi Cabang	36
4.1.2 Visi dan Misi PDAM Tirtanadi	39
4.1.3 Struktur Organisasi PDAM Tirtanadi	36
4.1.4 Makna Logo	39
BAB 5 KESIMPULAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Dalam usaha mewujudkan tujuan tersebut, setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya kegiatan perusahaan dan penyusunan strategi, dengan itu sebuah perusahaan memerlukan manajemen yang baik. Sebuah perusahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen, oleh karena itu dalam suatu perusahaan pihak manajemen berperan penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, serta pengambilan keputusan.

Akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam mengontrol aktivitas program kerja dan biaya-biaya yang dikeluarkan setiap pusat pertanggungjawaban. Hal ini dapat berjalan dengan baik jika struktur organisasi juga tersusun dengan baik, terlihat dari cara mempercayakan kekuasaan dan tanggungjawab pada organisasi. Pentingnya akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu organisasi digunakan sebagai patokan kinerja seorang manajer pada setiap unit dalam organisasinya. Tolak ukur prestasi kerja dilihat dari penggambaran laporan pertanggungjawaban pada setiap pusat pertanggungjawaban (Hananingrum & Pravitasari, 2022).

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang membandingkan rencana strategi dengan tindakan hasil dari setiap pusat pertanggungjawaban yang digunakan untuk mengukur kinerja individu dalam suatu unit (Weruin et al.,

2022). Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada perusahaan yang disusun agar pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dapat dilakukan dalam suatu perusahaan (Anita Dyah Pamulatsih, Bambang Widarno, 2018).

Mulyadi (2015:217), mengungkapkan bahwa : “dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban, informasi akuntansi dihubungkan dengan manajer yang memiliki wewenang atas terjadinya informasi tersebut untuk dimintakan pertanggungjawaban kepada manajer yang bersangkutan.”

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan di bawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan (Herlinda et al., 2021).

Pengukuran kinerja dapat ditujukan untuk mengukur kinerja unit organisasi ataupun kinerja manajernya. Jika disiapkan untuk mengukur kinerja unit organisasi sebagai entitas ekonomik, pengukuran kinerja mencakup seluruh biaya yang terjadi di unit tersebut tanpa memandang terkendali atau tak terkendali. Namun, apabila disiapkan untuk mengukur kinerja manajernya, pengukuran kinerja hanya mengukur elemen-elemen yang dapat dikendalikan manajer. (Muhammad T. Pasaribu, 2013)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat – aparat eksekutif maupun legislatif daerah. PDAM Tirtanadi memiliki cabang pelayanan di kotamadya yaitu, Cabang Medan Kota, Medan Denai, Medan Amplas, Padang Bulan, Medan Labuhan, Belawan Kota, Sei Agul, Tuasan, Delitua, Deli Serdang dan Sunggal. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi pertanggung jawaban sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggung jawab manajer dalam mencapai target pendapatannya. Perusahaan daerah ini juga harus berupaya meningkatkan kinerjanya karena berhubungan dengan citra perusahaan, kesejahteraan dan kepuasan pelanggan.

Perusahaan ini sangat membutuhkan suatu penilaian kinerja karyawan yang lebih baik sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik pula. Kinerja karyawan pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan juga dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya dan itu semua berhubungan positif bagi keberhasilan suatu perusahaan, Direktur utama PDAM Tirtanadi Cabang Belawan memiliki wewenang untuk mengevaluasi anggaran pendapatan dan menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban yang dilihat dari tercapainya atau tidak target penjualan. .

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh maka dapat disajikan realisasi jumlah pemakaian air tahun selama 3 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 **Realisasi Jumlah Pemakaian Air Tahun 2021 - 2023**

Tahun	Jumlah Pelanggan	Jumlah Pemakaian Air (Liter)	Pendapatan
2021	152.842	4.770.893.666	16.734.945.956.19
2022	171.044	4.774.196.539	15.917.026.456.78
2023	185.215	5.089.433.080	16.688.499.382.34

Sumber : *Data Realisasi Pencatatan PDAM TIRTANADI*

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah pelanggan mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana jumlah pelanggan di tahun 2022 – 2023 mengalami peningkatan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Selanjutnya pada bagian pendapatan di tahun 2022 mengalami penurunan. Fenomena selanjutnya dimana masih adanya karyawan yang memanfaatkan waktu kerja untuk melakukan hal diluar pekerjaan. Misalnya, seperti pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada karyawan tidak langsung dikerjakan oleh karyawan melainkan mengerjakan hal pribadi terlebih dahulu. Karena menurutnya pekerjaan yang diberikan tidak terlalu sulit untuk dikerjakan sehingga menyebabkan pekerjaan tidak selesai dengan tepat waktu. Disamping itu karyawan juga masih sering menunda pekerjaan dan memperlambat waktu jam istirahat. Oleh karena itu, perusahaan mengambil kebijakan dalam menilai kinerja yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment* bagi para karyawan. Tujuan di berikan kebijakan ini untuk memotivasi para karyawan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Hal ini tidak sesuai dngan pendapat (Muhammad T. Pasaribu, 2013) yang menyebutkan bahwa “dalam mengevaluasi penilaian kinerja manajer pendapatan maka dilihat dari angka realisasi dengan angka anggaran, dari hasil perbandingan maka akan diperoleh mengenai gambaran penyimpangan selisih, selisih antara anggaran dan realisasi”.

Jika dalam laporan pertanggungjawaban antara anggaran dan realisasi telah sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan, maka kinerja manajerial dapat dikatakan sudah baik. Jika dalam laporan pertanggungjawaban antara anggaran dan realisasi terdapat selisih yang tidak wajar dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, maka kinerja manajerial dinilai tidak baik dan harus dilakukan evaluasi kembali (Ardila, I, Salsabila, T.,A, & Fadhila, N. (2023).

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggung jawab. Dengan wewenang dan tanggungjawab tersebut akan memudahkan pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh perusahaan perusahaan dan badan usaha lainnya karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, kemudian mengetahui unit yang bertanggungjawab atas aktivitas tersebut serta menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien.

Dengan demikian pentingnya akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada perusahaan PDAM Tirtanadi cabang belawan sebagai berikut :

1. Kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan mengalami penurunan.
2. Jumlah pendapatan dari tahun 2021 – 2023 mengalami ketidakstabilan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam menilai kinerja pada PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota ?
2. Apakah faktor – faktor yang menyebabkan kinerja manajerial mengalami penurunan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam menilai kinerja pada Kantor PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian kali ini peneliti membatasi permasalahan hanya dengan membahas penetapan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengendalikan kinerja manajer pada PDAM Tirtanadi Cabang

Belawan Kota berjalan baik dibuktikan dengan pendapatan realisasi pada tahun 2021 - 2023.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis yaitu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dalam suatu perusahaan.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.
2. Manfaat teoritis yaitu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis yang telah ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi pertanggung jawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpinnya secara formal. Akuntansi pertanggungjawaban bukan hanya menunjukkan besarnya penyimpangan yang terjadi, tetapi yang terutama adalah untuk memberikan informasi bagaimana para manajer pusat pertanggungjawaban melaksanakan tanggung jawabnya. Melalui informasi ini diharapkan akan timbul motivasi bagi para manajer untuk bekerja lebih efektif dan efisien serta dapat melakukan tindakan korektif yang diperlukan agar tujuan perusahaan tercapai.

Akuntansi pertanggungjawaban menurut Rudianto (2013 : 176) “Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan.” Sedangkan Menurut (Hafsah, & Hanum., Z, 2023) akuntansi pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi yang dipakai manajemen untuk

menilai kinerjanya, yang mana manajemen melaksanakan suatu fungsinya yaitu pengendalian.

Dapat dilihat bahwa konsep manajemen yang menghendaki pembagian wewenang dan tanggungjawab secara berimbang dan tegas dalam pencapaian tujuan perusahaan merupakan dasar timbulnya akuntansi pertanggungjawaban. Dapat dikatakan bahwa konsep akuntansi pertanggung jawaban timbul sebagian tanggapan terhadap kebutuhan manajemen. Menurut Arfan Ikhsan dan Henny Triastuti (2017:204) “bahwa akuntansi pertanggungjawaban meningkatkan relevansi dari informasi akuntansi dengan menetapkan suatu kerangka kerja untuk perencanaan, akumulasi data, dan pelaporan yang sesuai dengan struktur organisasional dan hierarki pertanggungjawaban dari suatu perusahaan.”

Akuntansi pertanggungjawaban pada hakekatnya sebagai salah satu aspek dari sistem pengendalian manajemen yang memberikan informasi untuk memudahkan manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Astuty,W.2014) “Akuntansi Pertanggungjawaban (responsibility accounting) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.”

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang digunakan manajer untuk mengukur kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban dengan rencana (anggaran) dengan tindakan (hasil sesungguhnya) dari setiap pusat

pertanggungjawaban yang digunakan untuk mengukur kinerja seseorang dan/atau suatu departemen dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Didalam akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus di ketahui apa yang menjadi tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban itu sendiri. Menurut Hidayat dan Tin (2012:189) tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alat perencanaan untuk mengetahui kriteria-kriteria penilaian unit usaha tertentu.
- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman penting langkah yang harus dibuat soleh perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.
- 3) Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam rangka penilaian kinerja (performance) bagian-bagian yang ada dalam perusahaan, karena secara berkala top manajemen menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan manajemen dan top manajer dapat menilai performance dari setiap bagian dilihat dari ditetapkan untuk setiap bagian yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Membantu manajemen dalam pengendalian dengan melihat penyimpangan realisasi dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan

Maka tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah mengajak para karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan benar serta dapat bertanggung jawab atas penyimpangan biaya maupun penghasilan perusahaan. Selain itu, melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat ditunjuk unit/bagian atau orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan dari anggaran.

Akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan dan bermanfaat bagi perusahaan besar yang kegiatan usahanya memerlukan pembagian tugas dan tanggung jawab. Adapun manfaat akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan Menurut Hansen dan Mowen (2015:118), adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar penyusunan anggaran.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat untuk memperjelas peran seorang manajer dalam penyusunan anggaran, seperti ditetapkan oleh siapa anggaran tersebut atau dari pihak mana yang bertanggungjawab atas pemakaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian tujuan perusahaan, serta ditetapkan sumber daya yang disediakan bagi masing-masing pemegang tanggungjawab.

2. Sebagai alat penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka miliki dalam organisasi. Manajer pusat pertanggungjawaban akan diberi wewenang dalam menjalankan tanggungjawab dan pencapaian sasaran yang diberikan oleh manajemen puncak. Manajer harus melaporkan pertanggungjawaban atas kinerja mereka pada akhir periode. Adanya tanggungjawab yang jelas, maka kinerja manajer akan lebih mudah dinilai.

3. Sebagai pemotivator manajer.

Akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk memotivasi manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan atau prestasi yang tidak memuaskan di dalam departemen masing-masing. Dalam

akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk memotivator manajer yaitu reward dan punishment.

Menurut Mulyadi (2001 :175), akuntansi pertanggungjawaban yang berupa informasi yang akan datang bermanfaat untuk :

- a) Informasi akuntansi sebagai dasar penyusunan anggaran
- b) Informasi akuntansi sebagai penilaian kinerja manager pusat pertanggungjawaban.
- c) Informasi akuntansi sebagai pemotivasi manager.
- d) Informasi akuntansi memungkinkan pengelolaan aktivitas.
- e) Informasi akuntansi memungkinkan pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas.

2.1.1.3 Pusat – pusat Pertanggungjawaban

Dalam organisasi perusahaan ,penentuan daerah paertanggungjawaban dan manajer yang bertanggung jawab dilaksanakan dengan menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban dan tolak ukur kinerjanya. Menurut Tambunan (2013:137) mengatakan bahwa: “pusat pertanggungjawaban merupakan satu sub-unit dalam organisasi/perusahaan yang pimpinannya bertanggung jawab atas kejadian atau hasil keuangan dari aktivitas sub-unit tersebut.

Akuntansi pertanggungjawaban dibagi menjadi empat bagian pusat pertanggungjawaban antara lain yaitu;

1) Pusat Pendapatan (Revenue Centre)

Pusat pendapatan merupakan suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya dinilai berdasarkan

pendapatan yang dihasilkan. Manajer di pusat pendapatan tidak mempunyai keleluasaan atau pengendalian terhadap aktiva yang tertanam atau biaya item atau jasa yang dijual. Mereka hanya mengendalikan biaya pemasaran dan forma yang diukur dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan/sasaran penjualan yang ditentukan dimuka, di antara restriksi biaya yang khusus. Untuk menerima motivasi yang optimal dari manfaat pengendalian, manajer pusat pendapatan harus berpartisipasi dalam proses penentuan sasaran dan harus menerima dengan tepat waktu umpan balik dari hasil performa mereka.

2) Pusat Biaya (Cost Centre)

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas biaya tersebut. Manajer yang bertanggung jawab atas pusat biaya mempunyai keleluasaan dan pengendalian biaya pada penggunaan fisik dan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tidak mempunyai pengendalian atas pendapatan, karena aktivitas pemasaran bukanlah tanggungjawab mereka. Keputusan investasi, seperti membeli mesin tambahan atau meningkatkan persediaan bahan baku dan suplai, dibuat pada tingkat organisasi yang lebih tinggi. Selama proses perencanaan, manajer pusat biaya diberi kuota produksi dan dapat berpartisipasi dalam menentukan tujuan biaya yang realitas dan wajar untuk tingkat keluaran yang diantisipasi. Hasil forma secara berkala dilaporkan kepada manajer dalam bentuk laporan yang

membandingkan biaya actual yang terjadi, dengan biaya yang dianggarkan

3) Pusat Laba (Profit Centre)

Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer pusat pertanggungjawaban atas laba yang dibentuk oleh pusat tersebut atau pusat pertanggungjawaban dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat kemampuannya memperoleh laba. Manajer dinilai dengan basis efisiensi mereka dalam menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Keleluasaan mereka dalam biaya termasuk biaya-biaya untuk menghasilkan produk atau memberikan jasa. Tanggung jawab mereka adalah lebih luas daripada manajer pusat biaya dan pendapatan, karena mereka bertanggung jawab untuk fungsi distribusi dan fungsi manufacturing.

4) Pusat Investasi (Investment Centre)

Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer bertanggung jawab atas pendapatan, biaya dan investasi. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai margin kontribusi yang spesifik dan tujuan laba dan untuk efisiensi dalam utilitas aktiva. Mereka diharapkan untuk mendapatkan suatu keseimbangan yang sehat antara laba yang dicapai dan investasi dalam sumber daya yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur performa mereka dan dalam menentukan ganjaran mereka termasuk ROA, rasio perputaran dan "Residual Income". Karena mereka bertanggung jawab untuk setiap

aspek operasi, manajer pusat investasi dinilai dalam keadaan yang sama seperti eksekutif puncak

2.1.1.4 Syarat – syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Mulyadi (2016:218) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu :

1. Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen. Struktur organisasi harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas sehingga wewenang akan mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

2. Anggaran

Setiap pusat pertanggungjawaban dalam akuntansi pertanggungjawaban harus turut serta dalam penyusunan anggaran. Karena anggaran tersebut merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sekaligus dasar dalam penilaian kinerja. Menurut Julita (2014, hal 7) “anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan”.

3. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya ke dalam kategori biaya terkendalikan dan tidak terkendalikan. Penggolongan biaya bertujuan untuk membantu para manajer

mengetahui biaya mana yang harus dipertanggungjawabkan dan membantu dalam mengendalikan biaya tersebut. Biaya terkendali adalah biaya yang dipengaruhi dan dikendalikan oleh seorang manajer dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh seorang manajer dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Mulyadi (2011, hal : 166) " Pengeluaran biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan terkendali dan tidak terkendali. Biaya terkendali adalah biaya yang dapat secara signifikan dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu. Biaya tidak terkendali merupakan biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer yang tidak bertanggungjawab atas biaya pengeluaran. Akan tetapi biaya ini akan dapat dikendalikan oleh manajer di atasnya atau manajer lainnya dalam organisasi. Istilah yang dapat menggambarkan terkendali atau tidaknya biaya adalah terkendalinya seseorang."

4. Sistem Pelaporan Biaya

Setiap tingkat manajemen dalam perusahaan merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya – biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Selanjutnya, biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer. Maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

5. Sistem Akuntansi Biaya

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan biaya, untuk kepentingan pengendalian biaya, yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat dan meringkas biaya – biaya dalam hubungannya

dengan tingkat – tingkat manajemen yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap manajemen, maka biaya – biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi..

2.1.1.5 Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Dasar

Penyusunan Anggaran

Menurut Mulyadi (2001) proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses peretapan peran dalam usaha pencapaian sasaran perusahaan. Dalam proses penyusunan anggran ditetapkan siapa yang akan berperan dalam melaksanakan sebgai aktivitas pencapaian sasaran perusahaan dan di tetapkan pula sumber daya yang disediakan bagi pemegang peran tersebut untuk memungkinkan melaksanakan perannya. Dengan demikian anggaran berisi informasi akuntansi pertanggungjawaban yang mengukur nilai sumber daya yang disediakan selama setahun anggaran bagi manajer yang diberi peran untuk mencapai sasaran perusahaan.

2.1.1.6 Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Penilai

Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001) Informasi akuntansi pertanggung jawaban merupakan Informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya yang menjadi tanggung

jawabnya, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab.

Dengan demikian, informasi akuntansi pertanggung jawaban mencerminkan skor yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan.

2.1.2 Kinerja Manajerial

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pada suatu periode tertentu (Hikmah Johan & Syofyan, 2019). Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Khilda Amalia; Widia Astuty; Eka Nurmala Sari, 2019)

Kinerja merupakan suatu pencapaian yang telah direncanakan, baik secara pribadi maupun organisasi. Apabila pencapaian sesuai dengan apa yang direncanakan maka kinerja yang dilakukan terlaksana dengan baik. Apabila pencapaian melebihi dari apa yang direncanakan dapat dikatakan kinerjanya sangat bagus tetapi apabila pencapaian tidak sesuai dengan apa yang direncanakan atau kurang dari apa yang direncanakan, maka kinerja tersebut dikatakan jelek atau tidak bagus. (Saragih, 2020). Agar dapat meningkatkan kinerja tersebut, setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan

peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Harahap, Riva Ubar 2021). Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan (Kholili., Nur, 2018). Kinerja manajerial adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi menurut (Lubis, 2009)

Kinerja manajerial yaitu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dan kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic scheme) suatu organisasi (Weruin et al., 2022)

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah pencapaian target yang dicapai pihak manajerial dalam mencapai tujuan, sasaran dan lainnya di suatu perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat Kinerja Manajerial

Berikut manfaat kinerja manajerial menurut Mulyadi (2001) dalam (Novanditya dkk., 2011) sebagai berikut :

- a) Mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian pegawai secara maksimal.
- b) Membantu untuk pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan pegawai.

- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan serta pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan pegawai.
- d) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.2.3 Tujuan Kinerja Manajerial

Berikut tujuan kinerja manajerial menurut H. Masrayani (2018) mempunyai beberapa tujuan, diantaranya :

- a) Mengetahui keterampilan dan kemampuan pegawai.
- b) Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondidi kerja, peningkatan mutu dan hasil kerja.
- c) Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan pegawai seoptimal mungkin.
- d) Mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dengan bawahan.
- e) Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian, khususnya kinerja pegawai dalam bekerja.

2.1.2.4 Indikator Kinerja Manajerial

Menurut (Setiawan, 2014:147) “Untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Ketepatan penyelesaian tugas merupakan pengelola waktu dalam bekerja dan juga ketepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

- b. Kesesuaian jam kerja merupakan kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu/pulang kerja dan jumlah kehadiran.
- c. Tingkat kehadiran dapat dilihat dari jumlah ketidakhadiran karyawan dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Kerjasama antar karyawan merupakan kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 2.1 **Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sapriani dan Kamilah (2022)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Manajerial pada PT. Prima Multi Terminal.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban di PT. Prima Multi Terminal belum memenuhi kriteria sebagai akuntansi pertanggungjawaban dikarenakan tidak ada perlakuan dan penerapan secara khusus, namun tugas dan fungsi akuntansi pertanggungjawaban sudah dijalankan dalam laporan manajemen perusahaan.
2	Angella Faleria Lumeno <i>Jurnal EMBA</i> Vol. 11 No.3 (2023)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja pada PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoti	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoli sudah belum cukup memadai jika dilihat dari syarat-syarat

			<p>akuntansi pertanggungjawaban. Struktur organisasi dalam menetapkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab cukup baik. Penyusunan anggaran telah dilakukan dengan baik dan berkesinambungan, namun tidak ada pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yang dilakukan dalam penyusunan anggaran. Klasifikasi kode rekening telah diterapkan dimana setiap transaksi mempunyai kode rekeningnya masing-masing. Laporan pertanggungjawaban pada PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoli telah disusun dengan baik, dan diserahkan ke perusahaan pusat setiap periode satu tahun. Penilaian kinerja pada PT. PELNI (Persero) Cabang Tolitoli telah dilakukan dengan baik, dengan melihat selisih antara anggaran dengan realisasinya. Perusahaan juga menerapkan sistem reward berupa bonus atau kenaikan gaji bagi karyawan yang kinerjanya baik, dan sistem punishment berupa sanksi yang tegas jika terjadi suatu penyimpangan.</p>
3	Harianja dan Meriyani (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung	Hasil penelitian bahwa penerpaan akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan di perusahaan sudah memadai.

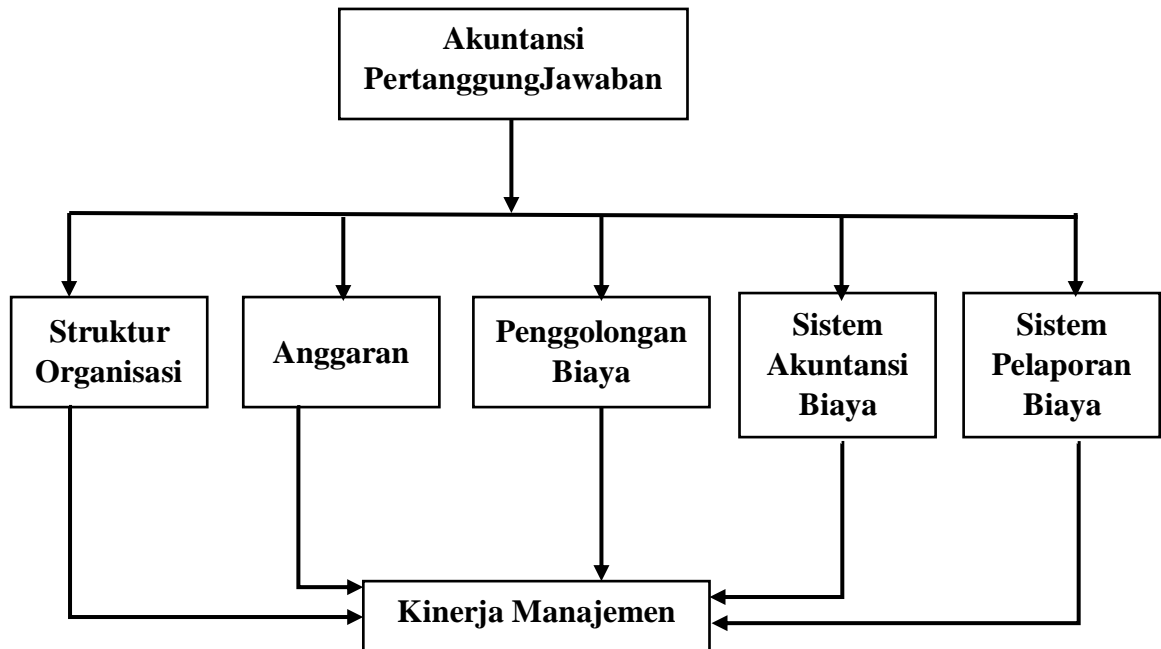
4	Lubis (2020)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja pada UD. Jaya Abadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka semakin baik kinerja manajer dalam menyelesaikan tugasnya 2. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan akan meningkatkan motivasi manajer untuk bekerja semakin baik. 3. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan akan dapat meningkatkan motivasi manajerialnya untuk bekerja dan pada akhirnya akan membuat kinerja manajerialnya semakin baik.
---	--------------	--	--

2.3 Kerangka Berpikir

Peran penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai dasar dalam penilaian kinerja setiap individu manajer dan menjadi dasar dalam struktur penghargaan perusahaan memberikan motivasi kepada manajer dalam bekerja.

Menurut (Ruth Tridianty Sianipar, Robert Tua Siregar, Hery Pandapotan Silitonga & Pulungan, 2020), Dengan semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan semakin meningkatkan kinerja manajerial, demikian juga sebaliknya semakin menurunnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka kinerja manajerial akan menurun. Menurut Mulyadi (2016:218) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi biaya, dan sistem pelaporan biaya.

Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka semakin baik kinerja manajer dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam hal ini, penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan peran dan tanggung jawab manajer yang jelas dalam anggaran, sehingga melalui ini akan dapat mempermudah dalam pengukuran kinerja manajer. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban di perusahaan akan dapat meningkatkan motivasi manajernya untuk bekerja, pada akhirnya akan membuat kinerja manajerialnya semakin baik. (Kinasih, 2013). Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawabannya maka akan meningkatkan kinerja manajerial di perusahaan tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif, dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data beban dan pendapatan PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota. Populasi dalam penelitian ini yaitu PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk bagaimana variabel tersebut diukur, dengan tujuan untuk melihat seberapa penting variabel tersebut digunakan dalam penelitiannya ini. Variabel Mandiri adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (Dependen Variable).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel
Akuntansi Pertanggung Jawaban

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	No Pertanyaan
1	Akuntansi Pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer.	Akuntansi pertanggung jawaban adalah sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja di setiap bagian dari perusahaan.	a. Struktur Organisasi b. Anggaran Biaya c. Penggolongan Biaya d. Sistem Akuntansi Biaya e. Sistem Pelaporan Biaya	1. Struktur organisasi Pendelegasian wewenang kepada pegawai dan manajer. 2. Anggaran Prosedur penyusunan anggaran dan realisasi. 3. Penggolongan Biaya Anggaran tiap divisi. 4. Sistem Akuntansi Biaya Membuat keputusan tentang alokasi sumber daya dan

				anggaran. Sistem Pelaporan Biaya 5. Mengendalikan kinerja dalam menjalankan anggaran.
--	--	--	--	---

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■									
3.	Bimbingan Proposal			■									
4.	Seminar Proposal				■								
5.	Penyempurnaan Proposal					■	■						
6.	Pengumpulan Data						■	■					
7.	Pengolahan dan Analisis Data							■	■				
8.	Penyusunan Skripsi							■	■				
9.	Bimbingan Skripsi								■				
10.	Sidang Meja Hijau										■		
11.	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Jurnal											■	

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan faktor yang penting untuk menunjang suatu penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan (neraca laba rugi) yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen – dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- a. Data primer : merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan yang diteliti data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan berasal dari opini subjek yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan staf karyawan PDAM Cabang Belawan Kota mengenai penerapan akuntansi pertanggung jawaban.
- b. Data sekunder : merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dipenelitian yaitu gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan laba rugi dan neraca PDAM Cabang Belawan Kota.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Yesi Ekawati, 2021) Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang mendalam.

2. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

1. Mengumpulkan data – data Perusahaan berupa struktur organisasi perusahaan untuk menjadi rujukan syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
2. Kajian literatur berupa teori dan hasil penelitian terdahulu.
3. Melakukan analisis dari hasil wawancara dikaitkan dengan teori yang ada.
4. Untuk mengetahui pemanfaatan akuntansi pertanggung jawaban dalam menilai kinerja manajer.
5. Melakukan kesimpulan berkaitan hasil analisis yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Peneliti

4.1.1 Sejarah singkat Perusahaan PDAM Tirtanadi Cabang Belawan

Kota

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan merupakan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berdiri pada zaman pemerintahan Belanda pada tanggal 23 September 1905 dengan nama NV. NV Waterleiding Maatschappij Ajer Beresih dan berkantor pusat di Amsterdam, Belanda. Meskipun telah melalui zaman penjajahan Belanda dan Jepang, dan selanjutnya memasuki masa kemerdekaan Republik Indonesia, perusahaan masih mampu memberikan pelayanan masyarakat secara berkelanjutan.

Status dan nama perusahaan telah diganti-ganti dan berdasarkan peraturan pemerintah provinsi daerah tingkat 1 Sumatera Utara No 11 tahun 1979 yang berpedoman kepada Undang-Undang No 5 tahun 1962 telah ditetapkan nama dan status Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi adalah milik pemerintah provinsi Sumatera Utara perda No 11 tahun 1979 ini disempurnakan lagi dengan perda provinsi Sumatera Utara No 2 tahun 1985, dan selanjutnya disempurnakandengan perda No 6 tahun 1991. Dilakukan perubahan peraturan daerah provinsi Sumatera Utara yang mengantur bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi selain mengelola air bersih juga mengelola air limbah.

PDAM Tirtanadi telah banyak mengalami perubahan-perubahan kemajuan, diantaranya selain melayani kebutuhan air bersih dikota Medan dan sekitarnya,

juga melakukan kerja sama operasi dan kerjasama manajemen dengan beberapa pemerintah daerah PDAM Tirtanadi di provinsi Sumatera Utara. Kerjasama inidimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan air bersih kepada masyarakat sebagaimana di atur dalam Perda No 3 tahun 1999, direalisasikan pada tanggal 17 Juli 1999 dengan penandatanganan naskah perjanjian kerjasama pembentukan beberapa cabang PDAM Tirtanadi di daerahkabupaten antara lain Kabupaten Deli Serdang, Simalungun, Toba Samosir, Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Nias dan Tapanuli Selatan. Perjanjian kerja sama tersebut berbentuk Kerja Sama Operasional (KSO) selama 25 tahun, sertaKerja Sama Manajemen (KSM) dengan pemerintah Kabupaten Labuhan Batu dan pemerintah Kabupaten Dairi.Diharapkan kerja sama ini akan meningkatkan mutu pelayanan air bersih di daerah tersebut. Selain memperluas daerah pelayanan PDAM Tirtanadi, baik di kota Medan dan sekitarnya maupun di daerah KOS/KSM, jumlah penduduk yang di layani juga mengalami peningkatan yang cukup pesat.Disamping mengelola air bersih PDAM Tirtanadijuga memberikan tugas untuk mengelola pembuangan air limbah (*sewerage*) dikota Medan. Secara garis besar daerah operasional PDAM Tirtanadi wilayah pelayanan (kota Medan dan sekitarnya) yang terdiri dari cabang-cabang :

- a) Cabang Utama
- b) Cabang Sei Agul
- c) Cabang Padang Bulan
- d) Cabang Medan Denai
- e) Cabang Belawan
- f) Cabang Tuasan
- g) Cabang Sunggal
- h) Cabang Deli Tua

- i) Cabang H.M.Yamin
- j) Cabang Diski
- k) Cabang Amplas

4.1.2 Visi dan Misi PDAM Tirtanadi

Didalam suatu organisasi atau perusahaan sebuah visi dan misi sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan dari organisasi atau perusahaan tersebut. Visi dan misi merupakan suatu pandangan ke depan yang telah di konsepsikan ssecara bersama. Demikian juga halnya dengan PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota.

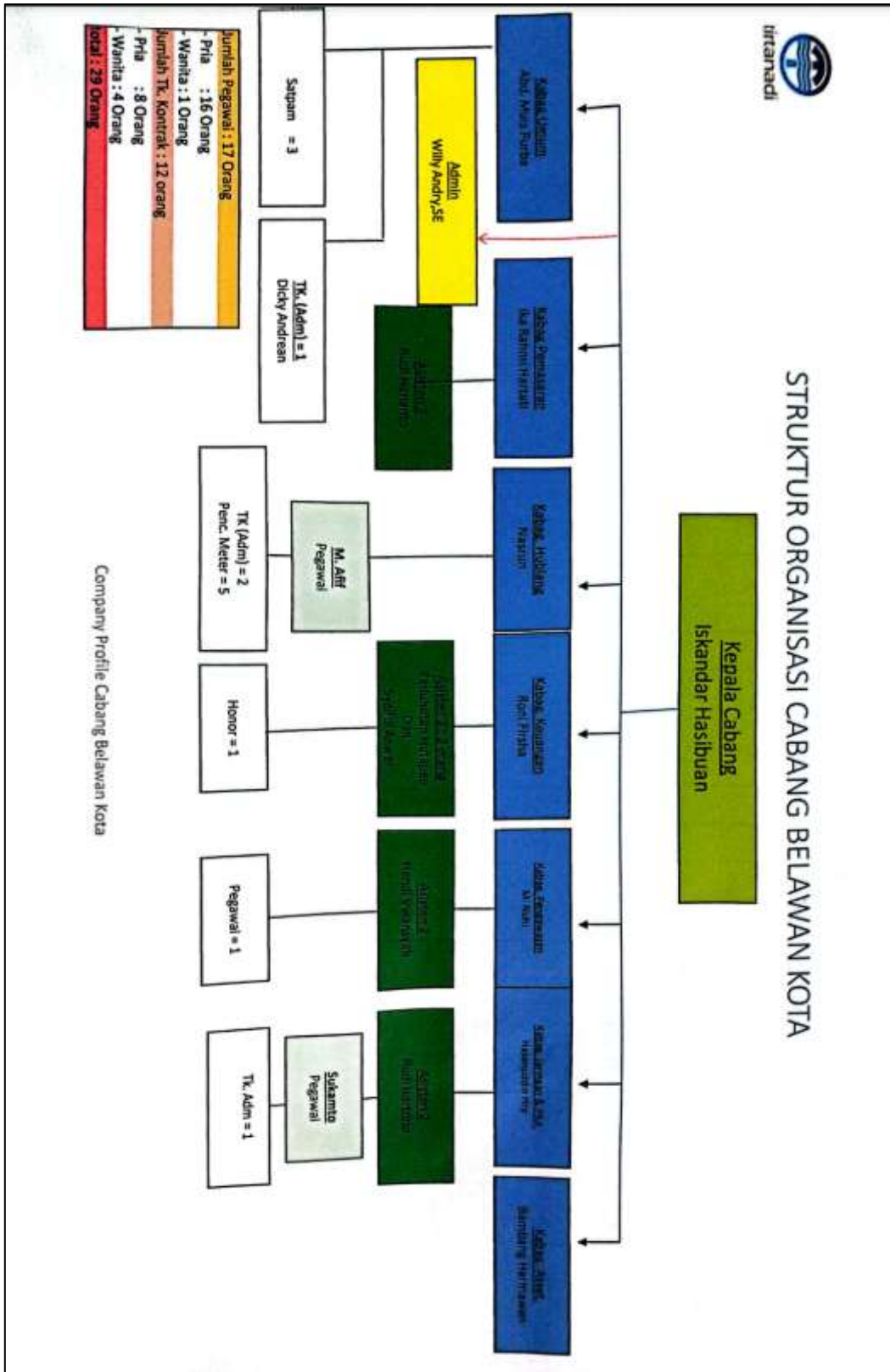
a. Visi

PDAM Tirtanadi menjadi perusahaan pengelola air minum dan air limbah yang terdepan di Indonesia, sehat dan memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat yang memenuhi azas kualitas, kuantitas, dan kontinuitas serta keterjangkauan masyarakat dengan menerapkan Good Corporate Governmance yang didukung oleh SDM yang berintegritasi, berkemampuan dan profesional.
2. Menunjang peningkatan kualitas lingkungan dengan mengembangkan pelayanan air limbah.
3. Memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah dan membantu mengembangkan daerah.

4.1.3 Struktur Organisasi PDAM Tirtanadi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Adapun job deskripsi sebagai berikut :

1. Bagian Keuangan

Bagian keuangan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari Subag kasir, Subag pembukuan, Subag anggaran dan Subag rekening.
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan.
- d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian dan penginventarisasian proses pembayaran dan pembelanjaan perusahaan.
- e. Mengurus transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan baik melalui bank maupun melalui kas perusahaan.

Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

1. Subag kasir
2. Subag pembukuan
3. Subag anggaran
4. Subag rekening

2. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari Subag pembelian, Subag gudang, Subag pengolah dan Subag rekening.

- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan.
- d. Mengevaluasi hasil kerja bawahan.
- e. Mengoreksi bahan penyusunan program dan petunjuk teknis pelaksanaan tugas administrasi umum, perlengkapan, pergudangan, pengolahan data dan elektronik, personalia/administrasi kepegawaian, rumah tangga/kesekretariatan dan keamanan.

Bagian Umum dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

- 1. Subag pembelian.
- 2. Subag gudang.
- 3. Subag penyaji data dan dokumentasi.
- 4. Subag humas& tata usaha.
- 5. Subag keamanan.

3. Cabang / IKK dan Unit Pelayanan

Bagian Cabang/IKK dan Unit Pelayanan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari Subag Penagihan, Subag Pembaca Meter dan Subag Pengaduan Langgan.
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan.
- d. Mengevaluasi rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang perusahaan khususnya di IKK masing-masing terutama yang menyangkut pengembangan operasional perusahaan untuk masa lima tahun mendatang.

- e. Mengevaluasi dan menilai kegiatan pelaksanaan tugas operasional perusahaan di lingkup IKK masing-masing serta memberikan rekomendasi guna pengembangan dan penyempurnaan.
- f. Menganalisa/mengusulkan kepada Direksi tentang kemungkinan pemasangan jaringan pipa langganan baru di IKK masing-masing.

4. Bagian Hubungan Langganan

Bagian Hubungan Langganan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari Subag Penagihan, Subag Pembaca Meter dan Subag Pengaduan Langganan.
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan.
- d. Menyelenggarakan pemasaran, pelayanan langganan, dan mengkoordinir penagihan rekening air dan non air.
- e. Menyelenggarakan fungsi-fungsi pelayanan langganan, pengelolaan rekening.
- f. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis.
- g. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi.

5. Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran mempunyai tugas :

- a. Merencanakan , mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari subbag instalasi & sumber air.
- b. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.

- c. Melakukan pengendalian atas kualitas dan kuantitas produksi air minum termasuk penyusunan rencana kebutuhan material produksi.
- d. Mengendalikan pemeliharaan instalasi dan peralatan produksi.
- e. Bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi air.
- f. Mengkoordinir dan melakukan kegiatan - kegiatan produksi dibidang perencanaan dan peralatan produksi.

6. Bagian Pengawasan

Bagian Pengawasan mempunyai tugas :

- a. Melakukan pemeriksaan dan audit administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dari seluruh kekayaan perusahaan.
- b. Mengadakan pengawasan atas anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
- c. Mengadakan pengawasan, keamanan dan ketertiban perusahaan.
- d. Mengawasi dan mengikuti kegiatan operasional perusahaan dan memberikan penilaian serta pembahasan secara periodik/berkala.
- e. Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada direksi sesuai dengan langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya.

7. Bagian Jaringan

Bagian Pengawasan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan dan melaksanakan program kerja bagian jaringan dan perpipaan.
- b. Melakukan pemasangan, pemeliharaan dan pemeriksaan rutin pipa-pipa distribusi sesuai dengan perencanaan dan gambaran kerja.

- c. Menjaga kualitas air dalam pipa distribusi dan melakukan pencucian pipa kebersihan pipa saat pekerjaan pemasangan pipa.
- d. Membantu analisa dan perhitungan biaya pengembangan jaringan atau rehabilitas sebelum dan sesudah dilaksanakan.
- e. Mengarsip gambar-gambar jaringan pipa distribusi, pipa dinas, pipa air limbah, dan gambar-gambar perlengkapan seperti detail spot dan lain-lain.

8. Bagian Aset

Bagian Pengawasan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan dan melaksanakan program kerja divisi aset manajemen.
- b. Membuat dan melaksanakan sistem prosedur administrasi dan perusahaan bidang aset teknik dan bidang aset bangunan agar dapat diaplikasikan diseluruh unit kerja.

Menyediakan data dan informasi untuk pihak internal maupun pihak eksternal.

4.1.4 Makna Logo

Logo perusahaan ini terdiri dari unsur – unsur :

1. Lingkaran

Menggambarkan lingkup tugas PDAM Tirtanadi, yaitu antara lain melayani dan menyediakan air bersih secara berkesinambungan dan merata bagi masyarakat Kota Medan. PDAM Tirtanadi juga bertugas mengelola air bersih.

2. Huruf T

Menyerupai pipa pada logo PDAM Tirtanadi yang menggambarkan ruang lingkup tugas Tirtanadi yang sebagian besar berhubungan dengan sistem perpipaan.

4. Gelombang Tiga

Menggambarkan pelayanan air minum (air bersih) yang diberikan PDAM Tirtanadi kepada masyarakat kota Medan dan sekitarnya yang bersifat terus menerus selama 24jam dan merata bagi pemanfaatan air bersih tersebut.

5. Warna Biru

Menyatakan nuansa yang ditimbulkan air.

Gambar 4.2 Logo PDAM



4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PDAM Tirtanadi

Cabang Belawan Kota

Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Mulyadi (2016:218) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu :

1. Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen. Struktur organisasi harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas sehingga wewenang akan mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

Setiap struktur organisasi yang dimiliki perusahaan tentunya berbeda-beda sesuai dgn kegiatan organisasinya. Untuk menjalankan kegiatan organisasi tersebut dgn lancar maka perusahaan tidak akan pernah dari tugas dan tanggung jawabnya. Syarat pertama dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara baik yaitu adanya struktur organisasi. Dalam struktur organisasi menunjukkan kerangka atau bagan yg menggambarkan hubungan kerja seperti kedudukan, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat di hal 34 gambar 4.1

Dalam struktur organisasi PDAM Tirtanadi Cabang Belawan telah digambarkan secara jelas jenjang wewenang, tugas dan tanggung jawabnya tiap bidangnya. Dengan pemberian wewenang pada manajer dan unit kerja lainnya dapat mengetahui hal apa yg harus dipertanggungjawabkan. PDAM Tirtanadi Cabang Belawan membuat pembagian tugasnya secara tertulis yang disebut job description. Dimana dalam job description ini menjelaskan tugas setiap bidangnya yang terdapat pada struktur organisasi.

Pusat pertanggungjawaban pada PDAM Tirtanadi adalah pimpinan perusahaan atau disebut dengan kepala cabang. Struktur organisasi PDAM Tirtanadi cabang belawan kota sudah dikatakan cukup baik karena adanya

penggambaran secara jelas dan tepat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya pada setiap bidangnya yang tertera di job description.

2. Anggaran

Setiap pusat pertanggungjawaban dalam akuntansi pertanggung jawaban harus turut serta dalam penyusunan anggaran. Anggaran dibuat sebagai panduan dalam menjalankan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Anggaran dibuat dengan mempertimbangkan data-data historis dan analisis terhadap kondisi yang diharapkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Anggaran tidak digunakan untuk membatasi pengeluaran melainkan sebagai informasi untuk menggunakan sumber daya perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota diperoleh informasi bahwa perusahaan telah membuat dan memiliki anggaran sebagai alat ukur pusat pertanggungjawaban. Anggaran dibuat untuk periode satu tahun dengan melibatkan beberapa manajer pusat pertanggungjawaban yang dibuat pada bulan Januari sampai bulan Desember, dimana anggaran kolektif secara perusahaan dinamakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Anggaran dibuat secara terpisah oleh masing-masing departemen untuk kemudian digabungkan menjadi anggaran perusahaan untuk disahkan oleh Direktur. Penyusunan anggaran ini berfungsi sebagai alat pengendalian dan pengawasan.

Menurut Hansen dan Mowen (2015 : 118) menyatakan bahwa informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai dasar penyusunan anggaran bermanfaat untuk memperjelas peran seorang manajer dalam penyusunan anggaran, seperti ditetapkan oleh siapa anggaran tersebut atau dari pihak mana

yang bertanggungjawab atas pemakaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian tujuan perusahaan, serta ditetapkan sumber daya yang disediakan bagi masing-masing pemegang tanggungjawab.

Anggaran merupakan penjabaran rencana kerja yang dinyatakan dalam jumlah uang dari masing-masing pusat pertanggungjawaban di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember, dimana anggaran kolektif secara perusahaan dinamakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penyusunan anggaran ini berfungsi sebagai alat pengendalian dan pengawasan. Selain itu, anggaran dapat dijadikan sebagai suatu penilaian kinerja pimpinan pusat pertanggungjawaban.

3. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya ke dalam kategori biaya terkendalkan dan tidak terkendalkan. Penggolongan biaya bertujuan untuk membantu para manajer mengetahui biaya mana yang harus dipertanggungjawabkan dan membantu dalam mengendalikan biaya tersebut. Namun PDAM Tirtanadi Cabang Belawan belum melakukan pemisahan atau penggolongan biaya menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali per masing-masing pusat biaya. Berdasarkan wawancara dengan narasumber, biaya yang dipertanggungjawabkan adalah pendapatan dan biaya yang penggolongan biayanya sesuai dengan keputusan direktur.

Menurut Mulyadi (2011, hal : 166) " Pengeluaran biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan terkendali dan tidak terkendali. Biaya terkendali adalah biaya yang dapat secara signifikan dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu. Biaya tidak terkendali merupakan biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer yang tidak bertanggungjawab atas biaya pengeluaran.

Akan tetapi biaya ini akan dapat dikendalikan oleh manajer di atasnya atau manajer lainnya dalam organisasi. Istilah yang dapat menggambarkan terkendali atau tidaknya biaya adalah terkendalinya seseorang."

4. Sistem Pelaporan Biaya

PDAM Tirtanadi Cabang Belawan telah membuat laporan pertanggungjawaban biaya yang disusun oleh Bagian Administrasi perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Laporan pertanggungjawaban biaya disusun oleh Bagian Administrasi dan diserahkan ke perusahaan pusat setiap periode satu tahun. Pelaporan ini dibuat berdasarkan seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan dengan tujuan untuk memantau setiap kegiatan operasional dalam perusahaan.

5. Sistem Akuntansi Biaya

Sistem Akuntansi PDAM ini menggunakan aplikasi yaitu PDAM Info yang diluncurkan oleh PDAM langsung pada tahun 2022 yang dapat di download melalui Playstore atau Appstore. Yang dikembangkan untuk memungkinkan penyampaian informasi kepada manajemen. Oleh karena itu, laporan standar harus dibuat dalam proses operasi perusahaan. Dalam aplikasi ini, bisa melakukan pengecekan dan pembayaran tagihan air dengan mudah dan efisien melalui platform.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, perusahaan kini membangun kemitraan dengan pihak ketiga. Kemampuan mitra ini untuk mengelola semua metrik eksternal perusahaan. Misalnya, pelanggan tidak lagi harus pergi ke loket perusahaan, karena tagihan air kini bisa dibayar

hanya melalui link misalnya, atau bisa juga ke supermarket terdekat seperti Indomaret, Alfamart dan Alfamidi untuk membayar tagihan air.

4.2.2 Analisis Kinerja Manajerial Pada Perusahaan PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota

Penilaian kinerja manajer pusat pendapatan dapat diketahui baik atau tidak berdasarkan selisih antara anggaran dan realisasi, apabila realisasi lebih besar daripada anggaran maka dapat dikatakan manajer pusat pendapatan dikatakan baik. Dalam hal ini, perusahaan PDAM memiliki daftar realisasi jumlah pemakaian air sebagai alat untuk mengukur kinerja pusat pendapatan. Berikut daftar realisasi jumlah pemakaian air perusahaan PDAM Tirtanadi cabang belawan kota tahun 2021 - 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Realisasi Jumlah Pemakaian Air Tahun 2021 - 2023

Tahun	Jumlah Pelanggan	Jumlah Pemakaian Air (Liter)	Pendapatan
2021	152.842	4.770.893.666	16.734.945.956.19
2022	171.044	4.774.196.539	15.917.026.456.78
2023	185.215	5.089.433.080	16.688.499.382.34

Sumber : *Data Realisasi Pencatatan PDAM TIRTANADI*

Berdasarkan tabel diatas, mengenai daftar realisasi pemakaian air yang ada pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota maka dapat dilihat pada tahun 2021 memperoleh jumlah pelanggan sebesar 152.842 dengan jumlah pendapatan sebesar 16.734.945.956.19. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 171.044 dan jumlah pendapatan menurun sebesar 15.917.026.456.78.

Kemudian pada tahun 2023 pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang cukup sedikit dari dua tahun sebelumnya sedangkan jumlah pelanggan meningkat sebesar 185.215 dan jumlah pendapatan menurun sebesar 16.688.499.382.34. Hal ini berarti kinerja pusat pendapatan dari tahun 2021 dan 2023 menunjukkan hasil yg menguntungkan. Sedangkan selisih antara pendapatan yg dianggarkan perusahaan dgn pendapatan yg dicapai perusahaan tahun 2022 yaitu 15.917.026.456.78, dimana selisih ini merupakan selisih yg merugikan karena besarnya jumlah pelanggan lebih kecil dari jumlah pendapatan yg dianggarkan perusahaan. Hal ini berarti kinerja pusat pendapatan tahun 2022 adalah tidak menguntungkan.

Berdasarkan hasil wawancara juga dapat menjawab rumusan masalah kedua yaitu faktor penyebab kinerja mengalami penurunan, dimana perusahaan tidak dapat mencapai target yg ditetapkan sebelumnya. bukan berarti perusahaan tidak berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya tetapi juga terdapat beberapa faktor lain yg juga menjadi salah satu penyebab terjadinya penurunan target seperti terdapat faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, teman sekerja menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. Semua itu merupakan sebab menurunnya kinerja karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, perusahaan mengambil kebijakan dalam menilai kinerja yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment* bagi para karyawan. Tujuan di berikan kebijakan ini untuk memotivasi para karyawan untuk melakukan tugasnya dengan baik. Adapun

bentuk reward yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu berupa kenaikan gaji, bonus, dan jenjang karir. Punishment yang diberikan yaitu teguran dan surat peringatan, ini akan membuat manager bekerja lebih extra dan sungguh-sungguh dalam tanggungjawabnya.

4.2.3 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam merealisasikan pendapatan

Anggaran adalah suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan suatu operasi perusahaan yang dinyatakan dalam suatu kegiatan operasi suatu perusahaan, yang dinyatakan dalam suatu kegiatan dalam satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi keuangan.

Agar akuntansi pertanggungjawaban dapat dilaksanakan dengan baik maka anggaran harus ada pada setiap bagian perusahaan sebab anggaran merupakan pedoman kerja bagi setiap bagian dan merupakan alat kontrol bagi pemimpi untuk menilai prestasi yang dicapai oleh suatu bagian berdasarkan tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan kepadanya.

Tujuan penyusunan anggaran pada perusahaan PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota yaitu :

2. Menetapkan kebijakan umum dan rencana kerja anggaran pendapatan belanja perusahaan untuk mendapatkan pengesahan.
3. Pedoman kinerja perusahaan oleh pengurus kepada anggota selama satu tahun buku kedepan.
4. Pemilihan, penggantian dan pemberhentian dan pengurus dan pengawas perusahaan telah berakhir masa kerjanya.

Pelaksanaan tahun anggaran, dimulai pada bulan Januari sampai bulan Desember. Adapun anggaran yang dikeluarkan oleh pengurus ialah yang bersifat keseluruhan untuk PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota sedangkan perincian anggaran atas kebutuhan perusahaan dibuat oleh Direktur utama dan dalam hal pertanggungjawaban anggaran juga dilakukan oleh Direktur utama perusahaan. Bila dihubungkan dengan teori akuntansi pertanggungjawaban dan realisasinya dipertanggungjawabkan langsung oleh kepala bagian dan Direktur utama perusahaan.

Maksud dan tujuan dari pelaporan yaitu untuk memberikan informasi mengenai kegiatan seseorang atau suatu kelompok bagian kepada manajemen berdasarkan pada tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan kepadanya. Dari laporan ini manajemen mengatuhui realisasi biaya yang dikeluarkan serta perkembangan yang dialami dalam satu periode tertentu. Laporan pertanggungjawaban merupakan penyampaian pertanggungjawaban terhadap tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap pusat pertanggungjawaban dimana setiap tingkatan manajemen yang rendah melaporkan kepada manajer yang tinggi.

Pusat pertanggungjawaban pada periode tertentu membuat suatu laporan pertanggungjawaban. Tujuan dari pelaporan adalah agar dapat ditunjuk seseorang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan atas biaya-biaya yang di anggarkan. Laporan ini menyajikan perbandingan antara prestasi sesungguhnya dengan prestasi yang diharapkan. Disamping laporan dapat digunakan umpan balik untuk menilai prestasi direktur utama juga dapat

digunakan sebagai motivasi direktur utama agar melakukan tindakan koreksi dan atas prestasinya dimasa yang akan datang.

1. Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil di raih dalam suatu organisasi dalam setahun. Data informasi yang akurat menjadi kunci penulisan laporan tahunan. Isi laporan tahunan tersebut mencakup laporan keuangan dan prestasi akan kinerja organisasi selama satu tahun.

2. Fungsi Laporan Tahunan

Terdapat beberapa fungsi mendasar dari sebuah laporan tahunan yang dibuat oleh masing-masing perusahaan, Yaitu :

- a. sumber dokumentasi informasi perusahaan tentang apa yang telah dicapai perusahaan selama setahun,
- b. sebagai alat pemasaran yang kreatif bagi perusahaan melalui integritas desain dan tulisan,
- c. menambah daya tarik perusahaan di mata konsumen, sebagai dokumen lengkap yang menceritakan secara mendetail kinerja perusahaan,
- d. beserta dengan neraca rugi laba perusahaan dalam setahun, serta memberikan gambaran mengenai tugas, peran, dan Pekerjaan Masing-masing bidang.

Bagian Administrasi dan keuangan ,perusahaan dalam membuat suatu laporan pertanggungjawaban biaya, menyajikan anggaran dan realisasinya disusun dan dilaporkan untuk tiap unit usaha. Hal ini didasarkan oleh sistem anggaran yang terpisah untuk masing0masing unit organisasi, sehingga laporan pertanggungjawaban biaya yang dihasilkan berguna untuk memenuhi kebutuhan

tiap manajer berbagai jenjang dalam organisasi. Laporan pertanggungjawaban memisahkan antara anggaran dan realisasi untuk tiap unit organisasi.

Unit usaha yang menjadi kegiatan pada Perusahaan PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota terdiri atas usaha jasa Pemberdayaan air bersih. Dimana salah satu prioritas dalam perusahaan tersebut adalah pengelolaan jasa Pemberdayaan Air bersih yang merupakan kegiatan pokok yang penting untuk masyarakat setempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada data-data diatas, penulis menyimpulkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota cukup memadai karena hanya memenuhi empat dari lima indikator persyaratan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

1. PDAM Tirtanadi Cabang Belawan telah menetapkan struktur organisasi yang menjelaskan tugas setiap bidangnya secara tertulis yang disebut job description.
3. Manajer pusat pertanggungjawaban telah menyusun laporan anggaran dengan menggunakan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) setiap tahun untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
4. PDAM Tirtanadi Cabang Belawan juga telah membuat laporan pertanggungjawaban biaya disertai dengan realisasi terhadap anggaran.
5. PDAM Tirtanadi Cabang Belawan belum menggolongkan biaya menjadi biaya terkendali dan tidak terkendali sehingga tidak dapat digunakan sebagai acuan penilaian kinerja pusat biaya secara menyeluruh.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis ajukan adalah :

1. Sebaiknya setiap kepala bagian dilibatkan dalam pembuatan anggaran yang berhubungan dengan departemennya dikarenakan kepala bagianlah yang akan mempertanggungjawabkan biaya yang telah dikeluarkan.
2. Dalam pengeluaran anggaran sebaiknya dibuatkan pemberitahuan sisa anggaran kepada manajer pusat pertanggungjawaban melalui sistem informasi akuntansi.
3. Laporan pertanggungjawaban sebaiknya dimasukkan kedalam sistem informasi akuntansi sehingga laporan yang dihasilkan realtime tanpa harus menunggu akhir bulan laporan tersebut dibuat oleh bagian akuntansi dan keuangan. Laporan pertanggungjawaban ini sebaiknya ditinjau oleh manajer pusat pertanggungjawaban terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi laporan tersebut benar.
4. Sebaiknya dibuat pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dalam laporan pertanggungjawaban sehingga pengukuran kinerja manajer atau kepala bagian menjadi jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Pertiwi, D. A. (2019). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada (PTPN X) Pabrik Gula Tjoekir , Jombang). *Of Finance and Accounting Studies*, 1, 186–202.
- Amalia, M. M., & Syahfira, E. (2022). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Guna Alat Penilaian Kinerja Manajer Pt. Pasific Medan Industri. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 88–93. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2115>
- Witjaksono, A. (2013). Akuntansi Biaya (Edisi Revi). Graha Ilmu : Yogyakarta
- Anik, A. P. (2013). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 1667–1676.
- Ardila, I., Salsabila, T., A, & Fadhila, N. (2023). Penerpaan Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Merealisisi Pendapatan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*. Vol.3 NO. 3. 890-898
- Astuty, W. (2014). *Akuntansi Manajemen Informasi BAgI MAnajer Untuk Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan Bisnis*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Daljono, 2009. Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Damanik, Hasanah, R. (2009) Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi: Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi UMSU, Medan:
- F., Ahmad, & A., Wasilah. (2017). Akuntansi Biaya Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafsah, & Hanum., Z (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara Medan. *SEMNAS*. Vol. 4 No.1. Universitas Serambi Mekkah. Aceh
- Hansen, Don, R & Mowen, Maryanne. M (2015). *Management Accounting*. Othio : South - Western College Publishing.

- Hanum, Z., & Farhan, M. (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA*, 7– 15. Malang.
- Harahap, R., Yenni (2014). “ Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 14(1)
- Harahap, Riva Ubar (2021) “ Penagruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai’ Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora.
- Harahap, Sofyan Safri. (2015). “Budgeting Penganggaran Perencanaan Lengkap”. Cetakan Kedua. Jakarta :Raja Grafindo Pratam.
- Harahap,Sofyan Syafri (2011). Teori Akuntansi. Edisi Keempat, Jilid I. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hidayat, T. d. (2012). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba Di Warung Paskal. *Akuntansi*, 4-2.
- Ikhsan, A, & Triastuty, H (2015). *Akuntansi Keperilakuan*. UMSU.
- Julita. (2014). *Penganggaran Perusahaan*. Cetakan Pertama. Bandung : Cipta Pustaka Media.
- Kiranawati, S. (2021).ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI .*Usd.Ac.Id*, 1–85.
- Liestyana (2008), Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Mestika Mandiri Medan. Fakultas Ekonomi - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Edisi Kedu)*. UPP STIM YKPN.
- Mandak, A. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Dinas Perhubungan Manado. *Jurnal EMBA*, 1-3.
- Mulyadi (2011). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa Edisi Ketiga*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen : konsep manfaat &Rekayasa Edisi (3)*. Jakarta: Salemba Empat. Ni Wayan Widya Purwasih,

- Ni Nyoman Ayu Suryandari, I. M. D. E. (2020). *Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program. 1*(1), 1–17
- Prayogi, J., Pd, S., & Ak, M. (2021). Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Mengukur Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada Pt . Raisa Utama Medan. *Juripol, 4*(September), 374–386.
- Rifai, Achmad, G. S. (2020). Analisis Peranan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Mitra Beton Mandiri Pekanbaru. *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan, 21*(2).
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Sambas, Y., Mardiani, S., Ripaldo Hsb, M. R., Mardiani, S., & Abidin, Z. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies, 1*(2). <https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.63>
- Samry, L.M . (2015). *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Press.
- Saragih, Fitriani. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing. *Scenario Journal*.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Pengambilan Keputusan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono (2014). *Metodologi Penelitian Modern*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Balai Penerbit Fakultas Ekonomi – Universitas Gajah Mada.


LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan ?	Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini dapat dilihat dari adanya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada masing- masing karyawan yang tercermin dalam struktur organisasi perusahaan dan adanya anggaran penjualan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja manajer pusat pendapatan.
2	Apakah terdapat pembagian tugas secara tertulis yang lengkap dengan perincian intruksi manual untuk setiap pekerjaan?	Ya, perusahaan telah membuat pembagian tugas secara tertulis yang menjelaskan tugas dari masing-masing pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan
3	Siapakah yang diperlakukan sebagai pusat pendapatan dalam perusahaan?	Yang diperlakukan sebagai pusat pendapatan adalah manajer penjualan, yang bertugas untuk meningkatkan konsumen pengguna air pdam yang dijual, membina hubungan baik dengan perusahaan lain atau pihak ke3, menganalisa pasar, membuat ramalan penjualan.
4	Siapakah yang bertanggungjawab dalam membuat anggaran penjualan dan proses penyusunan anggaran penjualan?	Pelaksanaan tahun anggaran, dimulai pada bulan Januari sampai bulan Desember. Adapun anggaran yang dikeluarkan oleh pengurus ialah yang bersifat keseluruhan untuk PDAM Tirtanadi sedangkan perincian anggaran atas kebutuhan perusahaan dibuat oleh Direktur utama dan dalam hal pertanggungjawaban anggaran juga dilakukan oleh Direktur utama perusahaan. Bila dihubungkan dengan teori akuntansi pertanggungjawaban dan realisasinya dipertanggungjawabkan langsung oleh kepala bagian dan Direktur utama perusahaan

5	Apakah perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja manajer penjualan?	Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja manajer penjualan setiap enam bulan sekali dan berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perusahaan akan menetapkan tindakan perbaikan untuk lebih meningkatkan kinerja manajer penjualan di periode mandating
6	Apakah ada pemberian reward dan punishment kepada manajer penjualan terhadap pencapaian target penjualan? Jika ada, dalam bentuk apa reward dan punishment tersebut diberikan?	Perusahaan telah menetapkan pemberian reward dan punishment kepada manajer penjualan terhadap pencapaian target penjualan. Jika kinerja manajer penjualan dianggap baik/memuaskan, maka manajer tersebut akan diberi reward berupa tour gratis, kenaikan gaji, dan bahkan kenaikan jabatan. Dan sebaliknya, jika kinerja manajer penjualan dianggap buruk, maka manajer tersebut akan mendapatkan teguran.
6	Mengapa pendapatan perusahaan mengalami naik turun yang tidak stabil di tiap tahunnya?	Dikarenakan di setiap tahunnya perusahaan mengalami faktor-faktor yang berbed- beda di setiap tahunnya yang dimana faktor itu sendiri seperti faktor alam yang tidak bisa kita duga sebelumnya sehingga terjadinya pembuahan yang tidak sempurna dan tingkat penjualan

2. Pencapaian penjualan air tahun anggaran 2021



Pencapaian Penjualan Air (rupiah dan Liter) dengan Anggaran Tahun 2021
Cabang Belawan Kota

BULAN	PENJUALAN AIR TAHUN 2021								
	Jumlah Pkg	Realisasi (Rupiah)	ANGGARAN	%	Naik/Turun	Realisasi (Liter)	ANGGARAN	%	Naik/Turun
	15.183								
JANUARI	15.209	1.384.879.660,05	1.599.625.348	87	-	409.703.504	471.638.718	87	-
FEBRUARI	15.227	1.371.775.800,56	1.602.357.348	86	0,95	449.456.086	472.138.718	95	9,70
MARET	15.248	1.839.204.737,13	1.605.089.348	115	34,07	449.768.814	472.638.718	95	0,07
APRIL	15.279	1.478.952.186,32	1.607.821.348	92	-	446.175.387	473.138.718	94	-
MEI	15.299	1.394.633.320,32	1.610.553.348	87	5,70	444.534.566	473.638.718	94	0,37
JUNI	15.299	1.313.809.538,86	1.613.285.348	81	-	437.540.993	474.138.718	92	-
JULI	15.298	1.364.778.726,73	1.616.017.348	84	5,80	439.370.347	474.638.718	93	0,42
AGUSTUS	15.337	1.362.138.372,50	1.618.749.348	84	-	443.611.379	475.138.718	93	-
SEPTEMBER	15.357	1.318.201.808,80	1.621.481.348	81	0,19	395.073.657	475.638.718	83	0,97
OKTOBER	15.397	1.295.191.376,17	1.624.213.348	80	-	388.652.329	476.138.718	82	-
NOPEMBER	15.405	1.296.675.920,44	1.626.945.348	80	1,75	391.144.504	476.638.718	82	1,63
DESEMBER		1.314.704.508,31	1.629.677.348	81	0,11	394.401.514	477.138.718	83	0,64

4. Pencapaian penjualan air tahun anggaran 2023

No. Urut Keterangan		Bulan												Tgl	Hari
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
Jml Pelanggan		15.464	15.515	15.587	15.522	15.544	15.558	15.578	15.602	15.595	15.577	15.566	15.582		
Jml Pemakaian		394.171.655	388.379.098	396.459.440	386.825.618	399.251.109	411.653.369	398.848.656	408.847.124	399.750.576	383.219.495	407.268.969	399.521.430		
Jml Ril Air		1.349.860.313,07	1.309.853.672,97	1.360.536.836,47	1.342.586.254,30	1.381.213.338,13	1.430.136.413,26	1.384.603.533,35	1.426.627.221,60	1.416.335.682,61	1.257.729.874,07	1.461.763.459,12	1.447.252.783,39		
Jml Rekening Air		1.409.169.047,07	1.371.417.595,97	1.424.656.471,47	1.410.118.029,30	1.448.728.578,13	1.494.613.335,26	1.448.284.286,35	1.402.088.603,60	1.481.424.856,61	1.424.442.761,07	1.548.182.181,12	1.512.530.314,39		
Rata rata pakai (M3)		25.489,00	25.032,00	25.566,00	24.921,00	25.685,00	26.459,00	25.603,00	26.204,00	25.633,00	24.601,00	26.164,00	25.639,00		
Rp.Ril/plg		87.290,50	84.424,99	87.736,95	86.495,70	88.858,30	91.922,90	88.881,98	91.438,74	90.819,86	87.162,48	95.192,31	92.879,78		
Rp.Rekening/plg		91.125,78	88.393,01	91.871,83	90.846,41	93.201,79	96.067,19	92.969,85	95.634,44	94.993,58	91.445,26	99.459,22	97.069,07		
Naik/Turun (%)		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
Pakai (M3)		Turun 0,33	Turun 1,47	Naik 2,08	Turun 2,43	Naik 3,21	Naik 3,11	Turun 3,11	Naik 2,51	Turun 2,22	Turun 4,14	Naik 6,28	Turun 1,90		
Rekening Air (Rp.)		Naik 1,20	Turun 2,68	Naik 3,88	Turun 1,02	Naik 2,74	Naik 3,17	Turun 3,10	Naik 3,02	Turun 0,71	Turun 3,85	Naik 8,69	Turun 2,30		

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/11/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/11/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NADYA FATIMAH AZZAHRA
NPM : 2005170004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : judul 1 : Masih kurangnya penerapan akuntansi pertanggung jawaban di sekretariat dprd. judul 2 : pentingnya memahami literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. judul 3 : mengetahui faktor yang mempengaruhi audit delay.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Sekretariat DPRD
2. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Kantor Sekretariat DPRD
3. Analisis Macam-macam Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Pemerintahan Daerah di Indonesia. (Studi Kantor Sekretariat DPRD)

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Sekretariat DPRD SUMUT

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(NADYA FATIMAH AZZAHRA)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/11/2023

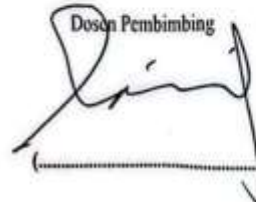
Nama Mahasiswa : NADYA FATIMAH AZZAHRA
NPM : 2005170004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 16/11/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Dr. Widia Astuti, SE, M.Si, Ak., CA., CPA., QTA

Judul Disetujui^{**)} : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung
Jawaban dalam menilai kinerja Manajerial
pada PDAM Tirtanadi cabang Belawan Kota .

Medan, 02 Mei 2024

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

Dosen Pembimbing


Keterangan:
*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi
**) Disahkan oleh Dosen Pembimbing
sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan upload ke sistem ke-2 ini pada form online "Lipikal pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 06 Maret 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : N A D Y A F A T I M A H A Z Z A H R A

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 0 0 4

Tempat/Tgl Lahir : B e l a w a n 0 2 O k t o b e r 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J l . S e l e b e s N o . 3 2 9 B e l a w a n

Tempat Penelitian : P D A M T i r t a n a d i c a b a n g
B e l a w a n k o t a

Alamat Penelitian : J a l a n K . L y o s s u d a r s o
B e l a w a n I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Riva Ubar Harahap. SE.AK.TI.SE.CA.CPA)

(Nadya Fatimah Azza Hra)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1470/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Mei 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nadya Fatimah Azzahra
N P M : 2005170004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam
Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang
Belawan Kota

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuti, S.E., M.Si., Ak. CA., CPA., QIA

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Mei 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Dzulqa'dah 1445 H
29 Mei 2024 M



Dr. H. Anuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjadi surat di atas ditandatangani
nanti dan sebagainya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 1470/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 21 Dzulqada'ah 1445 H
29 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota
Jln. K.L. Yos Sudarso, Belawan I, Medan Kota Belawan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadya Fatimah Azzahra
Npm : 2005170004
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

I. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Jemari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Cabang Belawan Kota

Medan, 21 Juni 2024

Nomor : 02/SKET/CBK/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth,

Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan, bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NPM	Kompetensi Keahlian
1	Nadya Fatimah Azzahra	2005170004	Akutansi

Telah selesai menjalani Riset dari tanggal 07 Juni 2024 s/d 21 Juni 2024 di PERUMDA Tirtanadi Cabang Belawan Kota.

Demikian Surat Keterangan ini di sampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih

Hormat kami,
PERUMDA Tirtanadi
Cabang Belawan Kota



Iskandar hasibuan
Kacab Belawan Kota

Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara
Cabang Belawan Kota
Jalan Sumatera No. 1 Medan 20411 Telp. +62 61 694 0463 Fax. +62 61 694 0302
website : www.pdamtirtanadi.co.id email : tirtanadi.belkot@gmail.com Halo Tirtanadi 1500-922

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadya Fatimah Azzahra
NPM : 2005170004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2024

Pembuat Pernyataan



METERAN
TEMPEL
771AMXQ13187556

NADYA FATIMAH AZZAHRA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi .



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NADYA FATIMAH AZZAHRA
NPM : 2005170004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, SE., MSi., QIA., Ak., CA., CPA.
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Konsultasi judul lengkap dan pendukung	20-2-2024	
Bab 2	lengkap dan - pendukung dan kerangka konfistik	24-2-2024	
Bab 3	Metode penelitian diuraikan dengan jelas	29-2-2024	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru	2-5-2024	
Instrumen Pengumpulan Data	lengkap	15-5-2024	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan proposal. Silakan di lanjutkan ke seminar proposal	13-6-2024	

Medan, Januari 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si) (Prof. Dr. Widia Astuty, SE., MSi., QIA., Ak., CA., CPA)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 08 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nadya Fatimah Azahra*
NPM. : *2005170004*
Tempat / Tgl.Lahir : *Belawan, 02 Oktober 2002*
Alamat Rumah : *Jln. Selebes Gang XI No. 329 Belawan*
Judul Proposal : *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teori dikemukakan - terangkan berpikir</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i>
Lainnya	<i>kelebihan penulisan krusi buku pedo man, ditari 5 jurnal Dosen A&T</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Q.A., Ak.,
CA., CPA

Pemandang

Dr. Hj. Dahran, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 08 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Nadya Fatimah Azzahra
NPM : 2005170004
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan, 02 Oktober 2002
Alamat Rumah : Jln. Selebes Gang XI No. 329 Belawan
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dalam Menilai Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Cabang Belawan Kota

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA*

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak.,
CA., CPA

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NADYA FATIMAH AZZAHRA
NPM : 2005170004
Tempat /Tgl Lahir : Belawan, 02 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Selebes Gg. XI Belawan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Email : nadyafatimahazzahra@icloud.com
Telepon : 0812-6508-3130

Nama Orang Tua

Ayah : Selamat Riady
Ibu : Nur Fauziah Rambe
Alamat : Jl. Selebes Gg. XI No. 329 Belawan

Pendidikan Formal

SD : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Medan (2009-2015)
SMP : SMP Hang Tuah I Belawan (2015-2017)
SMA : SMA Negeri 19 Medan (2017-2020)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(2020-2024)

Medan, Agustus 2024

NADYA FATIMAH AZZAHRA